

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sendiri adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah instrumen kunci.¹ Penelitian kualitatif ini tidak menggunakan data statistik namun menggunakan deskripsi yang mana langsung diutarakan hasil dari penelitian dan teori secara jelas dan tepat dengan tujuan dapat dimengerti oleh siapapun dan lebih mengarah ke analisis data yang langsung berkaitan dengan judul penelitian.

Penelitian kualitatif melibatkan kegiatan ontologis. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki arti lebih daripada sekedar angka atau frekuensi.²

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif, bahan utama untuk mendapatkan informasi dan data menggunakan pencatatan maupun dokumentasi sesuai dengan peneliti butuhkan. Hasil dari penelitian menggunakan deskripsi dan diperjelaskan oleh teori.

¹ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-1, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 7-8.

² Mamik. *Metodologi Kualitatif*, cet. Ke-1, (Sidoarjo: Taman Pondok Jati, 2015), hal. 28.

Kehadiran peneliti diawali dengan pengenalan terhadap lembaga yaitu pihak MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung dengan melampirkan surat izin penelitian yang sudah diberikan dari kampus, selanjutnya melaksanakan program penelitian, kegiatan pengumpulan data, dan kegiatan lainnya.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung. Terletak di desa Tunggangri Kalidawir Tulungagung. Alasan peneliti memilih penelitian disini karena kepemimpinan manajerial dari Kepala Madrasah baik dan bisa meningkatkan kinerja para guru.

Kepala MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung memiliki jiwa manajerial penuh kasih sayang terhadap para guru dan jajarannya, yakni memberikan perhatian kepada para guru dan jajarannya dalam hal meningkatkan kinerja. Selain itu, yang membuat daya tarik peneliti adalah sifat yang dimiliki oleh Kepala Madrasah yaitu menganggap bawahan seperti teman sendiri. Dengan hal ini, kepala madrasah memberikan kenyamanan terhadap para guru dan jajarannya dalam hal apapun terutama bekerja.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data dan sumber data sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian yaitu:

- a. Kepala Tata Usaha
- b. Kepala Madrasah
- c. Guru MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung

2. Data sekunder

Adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.³ Data yang diperoleh dari berbagai macam sumber yaitu dari situasi lembaga, situasi kerja para guru, dan sumber dari buku-buku maupun jurnal penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, sehingga memerlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar menghasilkan data yang sesuai.⁴ Terdapat beberapa metode pengumpulan data, dimana masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangannya.⁵ Untuk bisa memperoleh data yang akurat, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, cet. Ke-9, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), hal. 132.

⁴Firdaus, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, cet. Ke-1, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal. 104

⁵Ananta Wikrama, *Metodologi Penelitian Bisnis*, cet. Ke-1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 68

1. Wawancara Mendalam

Wawancara responden adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh suatu informasi mengenai isu yang diteliti.⁶Wawancara adalah pengumpulan data dengan bertanya jawab langsung antara petugas peneliti dengan respondes. Peneliti menggunakan wawancara berdasarkan kebutuhan yang diinginkan guna mendapatkan informasi yang lebih jelas dan tepat. Data wawancara sangatlah akurat karena langsung didapatkan melalui sumber utama. Disini peneliti lebih senang melaksanakan wawancara bertatap muka langsung kepada narasumber guna mencari informasi yang lebih luas.

a. Observasi / partecipan

Observasi adalah salah satu instrument pengumpulan data berupa pengamatan atau catatan pencatatan secara teliti dan sistematis mengenai gejala-gejala fenomena yang sedang diteliti.⁷ Di dalam melakukan observasi, peneliti tidak terlibat di dalam kegiatan keseharian lembaga, namun peneliti hanya melakukan pengamatan serta pencatatan untuk data dan informasi yang dibutuhkan di dalam penelitiannya tentang kompetensi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja para guru MTs Aswaja Tunggangri.

b. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, pengambilan data informasi bisa melalui dokumentasi yaitu pencatatan, gambar, suara, maupun video.

⁶Ananta Wikrama, *Metodologi Penelitian Bisnis.....*, hal. 68

⁷Firdaus, *Aplikasi Metodologi Penelitian...*

Kesemuanya sangatlah penting dalam pengambilan data dan informasi. Dokumentasi sebagai pendukung maupun penguat hasil data wawancara dan observasi terkait dengan penelitian kompetensi manajerial di dalam MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Pemahaman analisis data yang dikemukakan oleh Noeng Muhadjir di dalam jurnal Alhadharah yang ditulis oleh Ahmad Rijali dengan berjudul “Analisis data kualitatif” yaitu analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁸ Kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian.

1. Pengumpulan data

Pemahaman terkait pengumpulan data yang dikemukakan oleh Moleong dalam Jurnal Alhadharah yang ditulis oleh Ahmad Rijali dengan berjudul “ Analisis Data Kualitatif”,⁹ bahwa pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalian data, dan ia berkaitan pula dengan sumber data dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa: (1). kata-kata, dan (2). tindakan, selebihnya

⁸Ahmad Rijali,*Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33 Januari-Juni, 2018

⁹Ahmad Rijali,*Analisis Data Kualitatif*,

adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video/audio tapes*, pengambilan foto, atau film. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

Oleh karena itu, pengumpulan data harus sesuai dengan jawaban narasumber atas pernyataan peneliti. Hasil dari pengumpulan data nanti akan dikuatkan dengan penjelasan teori yang dipaparkan. Kuatnya pengumpulan data di lapangan bisa dengan melalui sumber data dokumentasi. Jadi, selain pencatatan, sumber data bisa dikuatkan dengan dokumentasi hasil lapangan.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data ini lebih ke arah ringkasan data hasil penelitian dengan mengkonsep atau bahkan membuat strategi-strategi untuk hasil yang mudah dimengerti oleh siapapun.

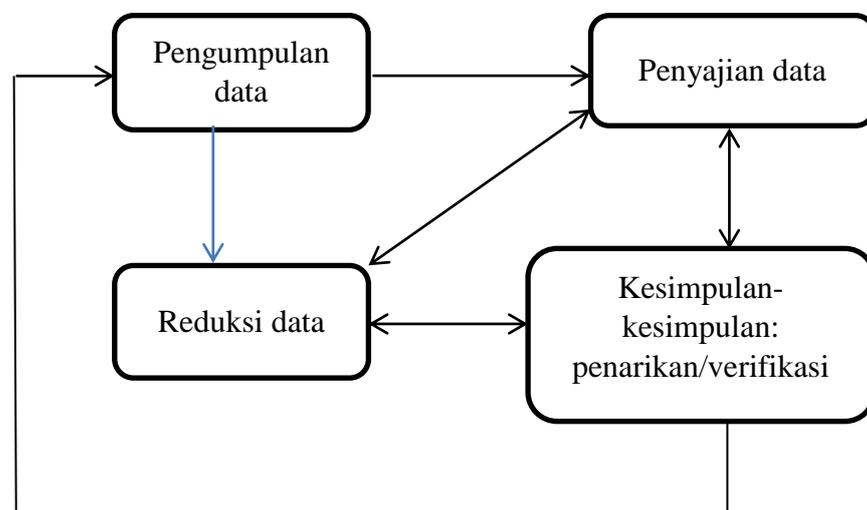
3. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dimengerti. Dalam penyajian data, disusun secara jelas dengan gambar atau bagan-bagan yang sesuai keinginan agar mempermudah seseorang untuk bisa memahami. Pembuatan seperti ini sangatlah efektif untuk menangkap materi hasil penelitian tersebut.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data hingga pembuatan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Awal dari pembuatan kesimpulan yaitu awal-awalnya belum jelas dan terus menerus untuk mengubah kalimat atau mengurangi kata yang sedikit berlebihan sampai akhirnya tersusun dengan rinci dan dapat dipahami. Jadi, teknik analisis data dimulai dari pemilihan data dengan menyederhanakannya, membuat informasi menjadi tersusun sampai mudah dimengerti dengan menarik kesimpulannya.

Dalam penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar “kejadian” yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan, prosesnya berbentuk siklus dan interatif, bukan linier. Miles dan Huberman menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut:



Gambar 3.1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya.¹¹

¹⁰ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif, ...*

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-32, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 178.

Dalam melakukan pengecekan keabsahan data tersebut, peneliti menggunakan teknik triangulasi, dimana peneliti memeriksa dan membandingkan antara temuan data sejenis dengan teknik pengumpulan data yang berbeda. Sehingga data yang diperoleh dapat memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:

1. *Credibility* (Derajat Kepercayaan)

Derajat kepercayaan mempunyai dua kriteria yaitu pertama, implementai inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat tercapai. kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. *Transferability* (Keteralihan)

Keteralihan sebagai persoalan bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut, seorang peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian persoalan tentang kesamaan konteks. Peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif dan peneliti melakukan penelitian kecil untuk verifikasi data tersebut.

3. *Dependability* (Kebergantungan)

Konsep kebergantungan lebih luas daripada realibilitas. Hal tersebut disebabkan peninjauan yang dari segi bahwa konsep itu diperhitungkan segala-galanya yaitu yang ada pada realibilitas itu sendiri ditambah faktor-faktor lainnya yang tersangkut.

4. *Confirmability* (Dapat dikonfirmasi)

Objektivitas-subjektifitas suatu hal bergantung pada seorang. Selain itu, masih ada unsur kualitas yang melekat pada konsep objektivitas itu. Hal itu digali dari pengertian bahwa jika sesuatu itu objek, berarti dapat dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan. Subjektif berarti tidak dapat dipercaya, pengertian terakhir inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian objektivitas-subjektifitas menjadi kepastian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dikaji oleh peneliti agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Beberapa tahapan penelitian itu adalah sebagai berikut:¹²

1. Persiapan penelitian

Ini merupakan tahapan awal dalam memulai sebuah penelitian, dimana peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Berkonsultasi dengan salah satu pihak MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung yang dipilih peneliti untuk mendapat informasi dasar dan pembahasan tema penelitian yang nanti akan mengarah kepada judul penelitian yaitu kompetensi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja para guru di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ...

b. Mengajukan surat ijin penelitian beserta proposal penelitian kepada pihak MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.

2. Mengadakan Studi Pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian lebih mendalam, dalam tahap ini peneliti mencari informasi dasar melalui pengamatan maupun interview kepada pihak MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung dengan melampirkan judul proposal yang telah disetujui dan melanjutkannya untuk sampai penelitian berakhir.

3. Mengumpulkan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang sesuai dengan informasi-informasi terkait dengan judul. Seperti halnya poin di atas yaitu pengumpulan data yang nanti akan di satukan di dalam sebuah kalimat yang akan menjadi data penelitian.

4. Tahap Analisis

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan analisis terhadap data-data yang sudah dikumpulkan secara sistematis dan jelas yang sesuai dengan kompetensi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja para guru di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung

5. Tahapan Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang dilakukan. Tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan. Laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.